

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode survey dengan jenis penelitian deskriptif. maka penelitian ini menggunakan metode survey dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Singarimbun (2008:3), “Pengertian survey dibatasi penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi”. Sedangkan menurut Arikunto (2006:108) “pendekatan survey yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut”. Berkaitan dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa (Singarimbun, 2008:4). Jadi penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau hanya berusaha memaparkan gambaran mengenai penilaian harga saham perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga melalui analisis fundamental dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) dalam kaitannya dengan pembuatan keputusan investasi bagi investor.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang beralamat

di Jl. Mayjen Haryono 165 Malang. Ditetapkannya lokasi penelitian di pojok BEI dengan pertimbangan bahwa BEI merupakan pusat informasi perusahaan yang *go public* di Indonesia dan data penelitian tersedia dengan lengkap.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga, obyek yang akan diteliti tidak terlalu luas dan akan memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai harga saham dengan menginterpretasikan data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan perkembangan harga saham yang terjadi dalam periode penelitian dengan menggunakan analisis fundamental melalui pendekatan PER. Fokus dari penelitian ini adalah :

1. Rasio dalam analisis fundamental yang terdiri dari *Return On Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Dividend per Share* (DPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Price Earning Ratio* (PER).
2. Kewajaran harga saham → nilai intrinsik saham dan nilai pasar yaitu harga penutupan (*closing price*) saham pada akhir tahun 2012.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diamati atau diduga. Menurut Kuncoro (2003:103) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah

perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2011.

Tabel 3 Data Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
2	MBTO	PT. Martino Berto Tbk
3	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk
4	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber : www.sahamok.com

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diambil dalam penelitian ini. Dalam menentukan sampel pada populasi ini terdapat kriteria-kriteria yang ditetapkan agar perusahaan dapat dijadikan sampel penelitian. Kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Telah *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta masih tercatat pada Bursa Efek Indonesia terhitung pada bulan Desember 2011.
2. Perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang menerbitkan laporan keuangannya periode tahun 2009 sampai dengan 2011.
3. Perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang menunjukkan laba yang positif selama tahun 2009 sampai dengan 2011.
4. Perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang membagi dividen selama periode tahun 2009 sampai dengan 2011.

Dari kriteria di atas maka dipilih perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian adalah berikut ini :

Tabel 4 Data Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kriteria Untuk Pengambilan Sampel			
		Telah Listing di Bursa Efek Indonesia	Menyerahkan Laporan Keuangan Per 31 Desember Selama Tahun 2009-2011	Laporan Laba Rugi Menunjukkan Laba yang Positif	Melakukan Pembagian Dividen Per Tahun
1	PT. Mustika Ratu Tbk	√	√	√	√
2	PT. Martino Berto Tbk	√	√	√	√
3	PT. Mandom Indonesia Tbk	√	√	√	√
4	PT. Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	√

Sumber : Data Diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang dapat dijadikan sebagai sampel adalah seluruh perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang merupakan suatu populasi. Hal ini dikarenakan seluruh perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

E. Sumber Data

Menurut Arikunto (2006:129) “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung.. Dalam Kuncoro (2003:127) “Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada

masyarakat pengguna data”. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang meliputi:

1. *Annual Report* (Laporan keuangan Tahunan) perusahaan yang tercatat di BEI mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2011.
2. Harga penutupan (*closing Price*) per tahun saham perusahaan yang tercatat di BEI mulai tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

Selain itu data sekunder juga diperoleh dengan mengakses situs BEI (www.idx.co.id) dan situs empat perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yaitu PT. Mustika Ratu, Tbk, PT Martino Berto, Tbk, PT. Mandom Indonesia, Tbk, dan PT. Unilever Indonesia, Tbk.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif yang berupa angka dan kemudian dianalisis dengan melakukan perhitungan-perhitungan sesuai dengan rumus yang terdapat dalam beberapa teori. Dalam penelitian ini aspek yang diteliti adalah kewajaran nilai saham, yaitu kesesuaian antara nilai pasar dengan nilai yang sebenarnya dari saham tersebut melalui analisis fundamental. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung rasio profitabilitas dan rasio pasar dalam analisis fundamental secara *time series analysis* yang meliputi :

a. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Stock holders equity}} \times 100 \%$$

b. *Earning per Share (EPS)*

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net profit after tax}}{\text{Number of share of common stock outstanding}}$$

c. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning per share}}$$

d. *Dividend per Share (DPS)*

$$\text{DPS} = \frac{\text{Dividend Paid}}{\text{Number of share of common stock outstanding}}$$

e. *Price Earning Ratio (PER)*

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price Per share}}{\text{Earning per share}}$$

2. Menentukan nilai intrinsik saham menggunakan analisis fundamental

dengan pendekatan PER, dengan tahapan berikut ini:

a. Menghitung tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan:

$$g = \text{ROE} \times (1 - \text{DPR})$$

b. Menghitung estimasi EPS

$$E_1 = E_0 (1 + g)$$

c. Menghitung estimasi DPS

$$D_1 = D_0 (1 + g)$$

d. Menghitung estimasi tingkat pengembalian yang diharapkan

$$k = \frac{D_1}{P_0} + g$$

e. Menghitung PER

$$\text{PER} = \frac{D_1 / E_1}{k - g}$$

f. Menghitung nilai intrinsik saham

$$\begin{aligned} \text{Nilai intrinsik} &= \text{Estimasi EPS} \times \text{PER} \\ &= E_1 \times \text{PER} \end{aligned}$$

3. Nilai pasar yaitu harga penutupan (*closing price*) saham pada akhir tahun 2012.

4. Menilai harga saham dengan membandingkan nilai intrinsik dengan pasar saham pada akhir tahun 2012.

5. Pengambilan keputusan investasi.

a. Apabila nilai intrinsik lebih besar dari harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued*, sehingga keputusan investasi yang baik dilakukan adalah membeli saham atau menahan apabila saham tersebut telah dimiliki.

b. Apabila nilai intrinsik lebih kecil dari harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued*, sehingga keputusan investasi yang baik

dilakukan adalah menjual saham apabila telah memiliki atau menghindari membeli saham

- c. Apabila nilai intrinsik sama dengan harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada pada kondisi keseimbangan atau dikenal dengan istilah *correctly valued*, sehingga keputusan investasi yang tepat adalah menahan apabila saham tersebut telah dimiliki.

